

	<p>OMNICODE Journal (Omnicompetence Community Development Journal) ISSN. 2809-6177 Volume 5 Issue 1 December 2025 pages: 37-43 UrbanGreen Journal Available online at www.journal.urbangreen.ac.id</p>	
---	--	---

Integrated Artificial Intelligence Mentoring to Enhance Teacher Competence at SMP Negeri 12 Banjarbaru

Hermei Lissa

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

Na'imah Hijriati*

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

Saman Abdurrahman

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

Moch Idris

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

Aprida Siska Lestia

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

Muhammad Mahfuzh Shiddiq

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

Yalela Sa'adh

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

Yeni Rahma Oktaviani

Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Lambung Mangkurat
Banjarbaru, Indonesia

*corresponding author: nh_hijriati@ulm.ac.id

Keywords:

artificial intelligence in education;

community service program;

integrated AI applications;

teacher training and mentoring.

ABSTRACT

The integration of Artificial Intelligence (AI) in school learning can enhance instructional quality and efficiency; however, its use by teachers remains fragmented. This community development activity, conducted by the Department of Mathematics at Universitas Lambung Mangkurat, aimed to improve teachers' knowledge and skills through training and mentoring that emphasized the integrated use of ChatGPT, Gamma AI, and Presentations.AI. The program was implemented at SMP Negeri 12 Banjarbaru, Indonesia, involving teachers from various subject areas. Activities included AI-based training, hands-on mentoring, and pre- and post-activity evaluation. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. Results showed that improvements related to ChatGPT were not statistically significant ($p > 0.05$), whereas improvements with Gamma AI were statistically significant ($p < 0.05$). Improvements in Presentations.AI usage and integrated AI application skills were highly significant ($p < 0.01$). These findings indicate that integrated AI-based mentoring effectively enhances teacher competence at the junior high school level.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung guru mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan efisien. AI memungkinkan otomatisasi penyusunan konten, pengembangan media visual, serta penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan AI mulai dipandang sebagai pendekatan strategis untuk meningkatkan kompetensi guru sekaligus mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis AI menunjukkan bahwa pendampingan pemanfaatan AI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi pedagogik guru. Ahmad et al. (2024) melaporkan bahwa pendampingan pengembangan bahan ajar berbasis AI memberikan kontribusi nyata terhadap kemampuan guru dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih sistematis dan kontekstual. Pada aspek pengembangan media pembelajaran, Lu'mu (2025) serta Utami (2025) menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media dan desain pembelajaran interaktif berbasis AI mampu meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi AI di kelas.

Pemanfaatan AI juga terbukti efektif lintas bidang studi. Muyassaroh (2024) melaporkan bahwa pendampingan penerapan teknologi pembelajaran berbasis AI pada guru bahasa mampu meningkatkan variasi dan kualitas materi ajar, sementara Lediwara (2024) menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi penyusunan materi dan memperkaya media pembelajaran. Secara lebih luas, Bachtiar (2024) menegaskan bahwa AI dalam konteks pengabdian mampu mentransformasi praktik mengajar guru, sedangkan Permatasari (2025) memperlihatkan bahwa AI efektif digunakan sebagai alat pendamping peningkatan kompetensi akademik. Hasbi et al. (2025) juga menegaskan peran strategis AI sebagai instrumen pemberdayaan dalam kegiatan pengabdian di bidang pendidikan.

Meskipun berbagai kegiatan pengabdian berbasis AI menunjukkan hasil yang positif, implementasi AI dalam praktik pembelajaran di tingkat sekolah menengah pertama masih menghadapi sejumlah tantangan. Berdasarkan analisis situasi di SMP Negeri 12 Banjarbaru, guru pada umumnya telah mengenal teknologi digital dan mulai memanfaatkan aplikasi AI populer seperti *ChatGPT*. Namun, pemanfaatan tersebut masih terbatas pada fungsi dasar dan belum terintegrasi secara sistematis dalam pengembangan materi dan media pembelajaran.

Sebagian besar guru belum memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi AI yang lebih spesifik untuk pengolahan bahan ajar visual dan presentasi interaktif, seperti *Gamma AI* dan *Presentations.AI*. Keterbatasan ini dipengaruhi oleh minimnya pelatihan yang bersifat aplikatif,

keterbatasan waktu guru untuk mengeksplorasi teknologi baru secara mandiri, serta belum adanya pendampingan berkelanjutan yang mengarahkan pemanfaatan AI sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

Di sisi lain, guru memiliki potensi dan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila didukung dengan pendampingan yang tepat. Kondisi ini sejalan dengan temuan Idris et al. (2024), yang menunjukkan bahwa guru mampu berinovasi dan meningkatkan kualitas bahan ajar melalui pendampingan yang terstruktur. Namun, tanpa adanya integrasi teknologi AI, inovasi yang dihasilkan masih terbatas pada pendekatan konvensional dan belum sepenuhnya menjawab tuntutan pembelajaran berbasis teknologi.

Situasi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi pemanfaatan AI dalam pendidikan dan praktik aktual yang terjadi di sekolah. Sebagian besar kegiatan pengabdian berbasis AI yang telah dilakukan juga masih bersifat parsial, berfokus pada satu aplikasi atau satu aspek pembelajaran tertentu. Pendekatan pengabdian yang mengintegrasikan beberapa aplikasi AI secara terpadu dalam seluruh tahapan pengembangan materi pembelajaran, khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama, masih relatif terbatas.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian yang tidak hanya mengenalkan AI secara umum, tetapi juga memberikan pendampingan terstruktur dalam mengintegrasikan berbagai aplikasi AI untuk mendukung perencanaan, pengembangan, dan penyajian materi pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara potensi teknologi AI dan kebutuhan nyata guru, serta melengkapi praktik-praktik pengabdian berbasis AI yang telah dilaporkan sebelumnya.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Lambung Mangkurat merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian yang berfokus pada pendampingan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran. Keterlibatan tim pengabdian ini didasarkan pada kompetensi keilmuan di bidang penalaran logis, pemodelan, dan pemanfaatan teknologi komputasi yang relevan dengan pengembangan pembelajaran berbasis AI. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, kegiatan ini diarahkan untuk membantu guru tidak hanya mengenal berbagai aplikasi AI, tetapi juga mengintegrasikannya secara sistematis dalam satu alur kerja pembelajaran.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi kegiatan didasarkan pada hasil analisis situasi dan diskusi awal dengan pihak sekolah yang menunjukkan adanya kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) untuk pengembangan materi pembelajaran. Informasi lokasi disampaikan secara umum dan tidak melanggar kode etik pelaporan kegiatan pengabdian.

Metode kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang dirancang untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis kepada guru. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut.

Identifikasi Permasalahan

Tahap awal dilakukan melalui komunikasi dan diskusi dengan kepala sekolah serta guru untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi mitra. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi keterbatasan pengetahuan guru dalam memanfaatkan AI untuk pengolahan materi pembelajaran serta belum optimalnya kualitas bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi AI

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan memadukan penjelasan konseptual dan demonstrasi penggunaan aplikasi AI. Materi pelatihan difokuskan pada pemanfaatan tiga aplikasi utama, yaitu *ChatGPT* untuk penyusunan materi ajar dan soal pembelajaran, *Gamma AI* untuk pembuatan presentasi pembelajaran, serta *Presentations.AI* untuk desain slide yang informatif dan menarik.

Pendampingan dan Simulasi Praktis

Setelah sesi pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan praktis melalui simulasi langsung. Guru didampingi dalam menyusun materi pembelajaran berbasis AI dengan mengintegrasikan ketiga aplikasi tersebut dalam satu alur kerja persiapan mengajar.

Pendampingan ini bertujuan agar guru mampu menerapkan AI secara mandiri dan terintegrasi dalam praktik pembelajaran.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengabdian dalam meningkatkan kompetensi guru. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pra-kegiatan dan pasca-kegiatan yang mengukur tiga konstruk utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk menguji perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Uji ini dipilih karena sesuai untuk sampel berpasangan dengan ukuran relatif terbatas dan tanpa asumsi distribusi normal. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan sikap guru setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan pemanfaatan AI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2025 di SMP Negeri 12 Banjarbaru, tim dosen dari Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada guru. Pendampingan dipandu oleh pemateri utama Saman Abdurrahman, S.Si., M.Sc., dan didukung oleh anggota tim lainnya, termasuk Hermei Lissa, Na'imah Hijriati, Moch. Idris, Aprida Siska Lestia, Muhammad Mahfuzh Shiddiq, Yalela Sa'adh, dan Yeni Rahma Oktaviani. Kegiatan ini, juga dibantu oleh dua orang mahasiswa. Kegiatan ini dirancang melalui sesi teori, demonstrasi aplikasi AI (*ChatGPT, Gamma AI, dan Presentations.AI*), simulasi praktik, serta diskusi aplikatif untuk membantu guru menerapkan teknologi AI dalam penyusunan bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, dan perencanaan evaluasi pembelajaran. Berikut ini beberapa foto kegiatan disajikan sebagai dokumentasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan AI.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan aplikasi AI

Secara deskriptif, guru menunjukkan antusiasme yang tinggi dan respons positif terhadap pelatihan berbasis praktik langsung dan kontekstual. Pendekatan ini tidak sekadar mengenalkan teknologi, tetapi mendorong guru memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu strategis dalam pelaksanaan tugas mengajar sehari-hari. Pendampingan yang diberikan meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan efisien serta memperlihatkan kebutuhan praktis guru terhadap pemanfaatan AI secara terintegrasi.

Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan melalui pengukuran pra dan pasca pelatihan terhadap pengetahuan dan keterampilan guru, dengan analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang bermakna setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Sebelum kegiatan, guru umumnya telah mengenal *ChatGPT* dan menggunakan secara terbatas, sementara aplikasi AI lain seperti *Gamma AI* dan *Presentations.AI* relatif belum dikenal dan jarang dimanfaatkan. Setelah kegiatan, guru menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap berbagai aplikasi AI serta mulai memandang AI sebagai bagian dari satu alur kerja pembelajaran yang utuh, bukan sekadar alat bantu yang digunakan secara terpisah.

Tabel 1. Hasil Uji Wilcoxon Pra- dan Pasca-Pelatihan Pemanfaatan AI

Konstruk	Aspek yang Dinilai	Arah Perubahan	Hasil Perhitungan Wilcoxon	Keputusan
Pengetahuan	Penggunaan ChatGPT	Meningkat	$p = 0.102 > 0.05$	Tidak signifikan
Pengetahuan	Penggunaan Gamma AI	Meningkat	$p = 0.007 < 0.05$	Signifikan
Pengetahuan	Penggunaan Presentations.AI	Meningkat	$p = 0.0019 < 0.01$	Sangat signifikan
Pengetahuan	Integrasi beberapa aplikasi AI	Meningkat	$p = 0.007 < 0.05$	Signifikan
Pengetahuan (keseluruhan) —		Meningkat	$p \approx 1.17 \times 10^{-6} < 0.001$	Sangat signifikan
Keterampilan	Penggunaan ChatGPT	Meningkat	$p = 0.063 > 0.05$	Tidak signifikan
Keterampilan	Penggunaan Gamma AI	Meningkat	$p = 0.007 < 0.05$	Signifikan
Keterampilan	Penggunaan Presentations.AI	Meningkat	$p = 0.0075 < 0.05$	Signifikan
Keterampilan	Integrasi beberapa aplikasi AI	Meningkat	$p = 0.0019 < 0.01$	Sangat signifikan
Keterampilan (keseluruhan) —		Meningkat	$p \approx 7.95 \times 10^{-7} < 0.001$	Sangat signifikan

Tabel 1 memperlihatkan hasil uji Wilcoxon yang mengonfirmasi temuan deskriptif tersebut. Pada aspek pengetahuan, peningkatan pemahaman terkait *ChatGPT* tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengetahuan awal yang cukup sebelum pelatihan. Sebaliknya, peningkatan pengetahuan terhadap *Gamma AI*, *Presentations.AI*, dan integrasi beberapa aplikasi AI menunjukkan hasil signifikan hingga sangat signifikan ($p < 0,05$ dan $p < 0,01$). Secara keseluruhan, konstruk pengetahuan mengalami peningkatan yang sangat signifikan ($p < 0,001$).

Pada aspek keterampilan, perubahan yang lebih nyata terlihat setelah pelaksanaan kegiatan. Guru tidak hanya mampu menyusun materi ajar dan media pembelajaran berbasis AI dengan waktu yang lebih efisien, tetapi juga menunjukkan peningkatan kemandirian dalam menggunakan dan mengombinasikan berbagai aplikasi AI. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan penggunaan *ChatGPT* tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$), sedangkan keterampilan penggunaan *Gamma AI*, *Presentations.AI*, dan integrasi ketiga aplikasi tersebut meningkat secara signifikan hingga sangat signifikan ($p < 0,05$ dan $p < 0,01$). Secara keseluruhan, konstruk keterampilan mengalami peningkatan yang sangat signifikan ($p < 0,001$).

Kombinasi hasil deskriptif dan statistik menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan AI untuk pembelajaran. Ketidaksignifikansi peningkatan pada *ChatGPT* menegaskan bahwa aplikasi tersebut telah relatif familiar bagi guru, sementara peningkatan signifikan pada *Gamma AI*, *Presentations.AI*, dan integrasi ketiganya menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam menjawab kebutuhan nyata guru terhadap pemanfaatan AI yang lebih aplikatif dan terarah. Temuan utama kegiatan ini terletak pada peningkatan kemampuan integrasi beberapa aplikasi AI dalam satu alur kerja pembelajaran, yang terbukti lebih efektif dibandingkan pengenalan aplikasi AI secara individual dan berpotensi dikembangkan lebih lanjut sebagai model pengabdian berbasis AI di tingkat sekolah menengah pertama.

Peningkatan paling menonjol pada kemampuan integrasi berbagai aplikasi AI menjadi temuan kunci kegiatan ini. Secara deskriptif, guru mulai mampu mengubah pola kerja dalam menyiapkan materi pembelajaran, dari proses yang terpisah-pisah menjadi alur kerja yang lebih sistematis dan efisien. Secara statistik, temuan ini dikonfirmasi oleh hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan peningkatan sangat signifikan. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan pelatihan yang menekankan pemanfaatan AI secara terpadu lebih efektif dibandingkan pengenalan aplikasi AI secara individual.

Pendekatan *hands-on* dan pendampingan langsung juga terbukti menjadi faktor penting keberhasilan kegiatan. Guru tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga langsung mempraktikkan penggunaan AI sesuai dengan konteks pembelajaran yang dihadapi. Integrasi antara penjelasan, praktik, dan pendampingan ini menghasilkan peningkatan yang tidak hanya terukur secara statistik, tetapi juga terlihat secara nyata dalam perilaku dan pola kerja guru.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan AI untuk pembelajaran. *Novelty* kegiatan ini terletak pada fokus integrasi beberapa aplikasi AI dalam satu alur kerja pembelajaran, yang memberikan dampak signifikan dan berpotensi dikembangkan lebih lanjut sebagai model pengabdian berbasis AI di tingkat sekolah menengah pertama.

Hasil kegiatan ini selaras dengan temuan pengabdian berbasis AI sebelumnya yang melaporkan peningkatan kompetensi guru melalui pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran (Ahmad et al., 2024; Lu'mu, 2025; Muyassaroh, 2024; Utami, 2025; Lediwara, 2024). Namun, berbeda dari kegiatan-kegiatan tersebut yang umumnya berfokus pada satu aplikasi atau satu aspek pembelajaran, kegiatan ini menekankan pemanfaatan AI secara terintegrasi. Pendekatan ini memperluas temuan Bachtiar (2024) dan Hasbi et al. (2025) dengan menunjukkan bahwa integrasi beberapa aplikasi AI dalam satu alur kerja pembelajaran memberikan dampak yang lebih kuat dan konsisten, baik secara deskriptif maupun berdasarkan uji Wilcoxon. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mengonfirmasi efektivitas pemanfaatan AI dalam pengabdian, tetapi juga menawarkan model pendampingan AI terpadu yang dapat direplikasi pada konteks sekolah menengah pertama.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat di SMP Negeri 12 Banjarbaru terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk pembelajaran. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang menekankan integrasi beberapa aplikasi AI, yaitu *ChatGPT*, *Gamma AI*, dan *Presentations.AI*, guru memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif serta keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa peningkatan pada penggunaan *ChatGPT* tidak signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa aplikasi tersebut telah relatif familiar bagi guru sebelum kegiatan. Sebaliknya, peningkatan pada penggunaan *Gamma AI*, *Presentations.AI*, dan kemampuan integrasi beberapa aplikasi AI menunjukkan hasil signifikan hingga sangat signifikan. Secara deskriptif, kegiatan ini juga mendorong perubahan positif dalam pola kerja guru, khususnya dalam menyiapkan materi pembelajaran yang lebih terstruktur dan efisien.

Dengan demikian, pendampingan berbasis integrasi aplikasi AI dalam satu alur kerja pembelajaran merupakan model pengabdian yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dan berpotensi direplikasi serta dikembangkan lebih lanjut pada jenjang sekolah menengah pertama maupun konteks pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat atas dukungan pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) 2025, serta kepada SMP Negeri 12 Banjarbaru atas partisipasi dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

REFERENSI

- Ahmad, A., Rahman, F. and Suryani, D. 2024. Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar berbasis AI. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1), pp. 210–217. Available at: <https://journal.msti-indonesia.com/index.php/ajad/article/download/307/207/987>.
- Bachtiar, B. 2024. AI-Driven in Education Settings: Transforming Teacher Practice through Community Service. *Journal of AI in Management*. Available at: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/download/15242/6106/48990>.
- Hasbi, Sahrir and Hamzah, H. 2025. Pengabdian kepada Masyarakat: Peran Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Abdimas Unipol* 3(2), pp. 60–62. Available at: <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/download/60/52/201>.
- Idris, M., Lestia, A.S., Abdurrahman, S. and Hijriati, N. 2024. Pendampingan Pembuatan Suplemen Bahan Ajar Matematika dan Penelitian Tindakan Kelas di MGMP Matematika SMA / MA Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 9(2), pp. 328–335. doi: 10.30653/jppm.v9i2.664.
- Lediwara, N. 2024. Penerapan Artificial Intelligence guna Mendukung Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan (JPM Widina)* 4(6). Available at: <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPMWidina/article/download/979/977>.
- Lu'mu, L. 2025. PKM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis AI untuk Guru. *Teknovokasi International Journal*. Available at: <https://journal.unm.ac.id/index.php/TEKNOVOKASI/article/download/8527/5301/>.

- Muyassaroh, M. 2024. Pendampingan Penerapan Teknologi Pembelajaran Berbasis AI untuk Guru Bahasa. *Jurnal JIK-PKM* 2(2).
Available at: <https://jurnal.iaih.ac.id/index.php/JIK-PKM/article/download/983/371/>.
- Permatasari, O. 2025. Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Penulisan Ilmiah Mahasiswa S3. *Suluh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
Available at: <https://jurnal.stiq.assyifa.ac.id/suluh/article/download/648/126>.
- Utami, Y. 2025. Pelatihan Desain Pembelajaran Interaktif Berbasis Artificial Intelligence. *Komunita Journal*. Available at: <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/komunita/article/download/170/98>.